

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Terdapat peningkatan kadar glukosa darah tikus setelah induksi aloksan dosis 150 mg/kgBB.
2. Terdapat penurunan kadar glukosa darah tikus diinduksi aloksan setelah pemberian serbuk biji alpukat dosis 2.52 g/kgBB pada hari kedelapan.
3. Terdapat penurunan kadar glukosa darah tikus diinduksi aloksan setelah pemberian glibenklamid pada hari kedelapan.
4. Tidak terdapat penurunan kadar glukosa darah tikus diinduksi aloksan setelah pemberian NaCl pada hari kedelapan
5. Tidak terdapat perbedaan kadar glukosa darah tikus diinduksi aloksan yang nyata berdasarkan uji statistik *Kruskal Wallis* antar keseluruhan kelompok setelah intervensi dilakukan
6. Ada pengaruh pemberian serbuk biji alpukat terhadap penurunan kadar glukosa darah tikus putih diinduksi aloksan.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang biji alpukat sebagai obat antidiabetes dengan mempertimbangkan kandungan zat aktif (*flavanoid* dan *tannin*) dan bentuk sediaan yang lebih efektif.
2. Perlu dilakukan uji klinis untuk mengetahui benda toksin (zat beracun) yang terkandung dalam biji alpukat sebagai obat herbal antidiabetes
3. Perlu dilakukan promosi kesehatan pada masyarakat tentang biji alpukat sebagai obat antidiabetes yang bersifat sederhana, murah dan ekonomis.